

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan penelitian dengan jenis atau metode pendekatan kualitatif, dimana pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati, menekankan pada aspek pemahaman terhadap suatu masalah dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai fakta di lapangan.³⁷ Melalui pendekatan ini diharapkan peneliti mampu menghasilkan data yang bersifat deskriptif guna mengungkap sebab dan proses terjadinya di lapangan.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan buku angka-angka. Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data yang diperoleh dari wawancara dan

³⁷. Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal 80-89.

observasi penelitian terkait manajemen operasional dalam meningkatkan kinerja BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung. Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana tempat penelitian dilakukan, beserta jalan dan kotanya. Pemilihan suatu lokasi penelitian harus didasari dengan pertimbangan yang baik agar berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Untuk itu suatu lokasi penelitian dipertimbangkan melalui mungkin tidaknya untuk dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Selain itu penting juga dipertimbangkan apakah lokasi penelitian tersebut memberi peluang yang menguntungkan bagi peneliti untuk dikaji lebih dalam. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangatlah penting. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hal penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan, sedangkan untuk instrument data yang lain seperti dokumen-dokumen lain

menunjang keabsahan hasil penelitian. Peneliti secara langsung berperan aktif di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Peneliti mendapatkan sumber data utama melalui observasi terhadap situasi kondisi yang berlangsung terkait penelitian, wawancara secara langsung yang dilakukan dengan informan, dan dokumen-dokumen yang terkait permasalahan dalam penelitian yang berasal dari BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data secara umum dapat dikelompokkan kedalam tiga bagian. Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap subjek (partner penelitian) dimana sehari-hari mereka berada dan biasa melakukan aktivitasnya. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi ujung tombak kegiatan observasi yang dilaksanakan, seperti *tape recorder* dan *handy camera*.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti berperan aktif melakukan observasi terkait dengan implementasi manajemen operasional dalam meningkatkan kinerja di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung.

2. Wawancara mendalam

Wawancara yang dilakukan adalah untuk memperoleh makna yang rasional, maka observasi perlu dikuatkan dengan wawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan dialog langsung dengan sumber data, dan dilakukan secara tak berstruktur, dimana responden mendapatkan kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan pikiran, pandangan, dan perasaan secara natural. Dalam proses wawancara ini didokumentasikan dalam bentuk catatan tertulis dan *Audio Visual*, hal ini dilakukan untuk meningkatkan kebernilaian dari data yang diperoleh.

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan informan, yakni manajer dan karyawan dari BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung.

3. Studi Dokumentasi

Selain sumber manusia (*human resources*) melalui observasi dan wawancara, sumber lainnya sebagai pendukung yaitu dokumen-dokumen tertulis yang resmi ataupun tidak resmi.³⁸ Alasan penggunaan teknik dokumentasi karena sebagian besar data dan fakta tersimpan dalam

³⁸. Asep Suryana, *Tahap-Tahapan Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2007), hal. 7.

bentuk dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari wawancara, dan observasi. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan dalam menggali data berupa arsip, dokumen dan catatan. Selain itu juga melakukan pengambilan gambar dan merekam wawancara untuk menambah data.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).

Metode analisis data yang digunakan peneliti disini adalah metode analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data berlangsung secara terus menerus sepanjang penelitian belum diakhiri. Produk dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.

2. Penyajian Data

Langkah kedua setelah reduksi data yaitu pemaparan atau penyajian data. Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini dipaparkan sesuai dengan analisa atau pengamatan yang telah dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya setelah penyajian data yang harus dilakukan dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.³⁹

Data yang telah dikumpulkan peneliti berasal dari berbagai sumber baik sumber utama maupun pendukung yang dilakukan dengan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi dari BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT BMT Muamalah Tulungagung. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data penelitian yang bersifat khusus dan ada hubungannya dengan permasalahan peneliti, selanjutnya digeneralisasi untuk diambil kesimpulan yang bersifat umum. Jadi tujuan akhir dalam penelitian

³⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif....*, hal. 210

ini adalah memberikan faktor-faktor yang bersifat khusus yang kemudian dijadikan teori dasar (*Grounded Theory*).

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah dalam penelitian kualitatif terdapat empat uji keabsahan data bisa dilakukan dengan beberapa cara, seperti yang ada di bawah ini :

1. Kepercayaan (*Kredibility*)

Kepercayaan atau *Kredibility* adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas yaitu:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan oleh peneliti apabila memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, sehingga memungkinkan narasumber memberikan semua informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

b. Peningkatan Kekuatan

Dengan meningkatkan ketekunan/kegigihan berarti peneliti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti harus menunjukkan kegigihan dalam mencari data yang sudah diperoleh untuk lebih diperdalam dan yang belum ada terus diupayakan kebenarannya.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik dan teori.⁴⁰

- 1) Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif hal tersebut dapat dicapai melalui membandingkan data pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang dan membandikan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- 2) Triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan menemukan hasil penelitian

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 330

beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

- 3) Triangulasi dengan penyidik adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemencengan dalam pengumpulan data.
- 4) Triangulasi berdasarkan teori, yaitu berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Pada penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode. Triangulasi metode dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama kepada narasumber dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti mencari data yang sama dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara (dengan Manajer dan karyawan BMT Pahlawan dan BMT Istiqomah Tulungagung) yang berhubungan dengan operasional BMT Pahlawan dan BMT Istiqomah Tulungagung, yang kemudian dicek dengan data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi.

d. Diskusi Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Adapun maksudnya adalah sebagai berikut:⁴¹

- 1) Untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Dalam diskusi analitik tersebut kemencengan penilitin disingkap dan pengertian mendalam ditelaah yang nantinya menjadi dasar bagi klarifikasi penafsiran.
- 2) Diskusi dengan teman sejawat memberikan kesempatan awal yang baik untuk menjajaki dan menguji masalah yang muncul dari pemikiran peneliti. Ada kemungkinan masalah yang muncul dalam benak peneliti sudah dapat dikonfirmasi, tetapi dalam diskusi analitik ini mungkin sesekali dapat terungkap segi-segi lainnya justru membongkar pemikiran peneliti. Sekiranya peneliti tidak dapat mempertahankan posisinya, maka dia perlu mempertimbangkan kembali arah masalahnya itu.⁴²

e. Analisis Kasus Negatif

Teknik analisis kasus negatif dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembanding.

⁴¹ *Ibid*, hal. 332

⁴² *Ibid*, hal. 335

2. Keteralihan (*transferability*)

Peneliti harus membuat laporan yang baik agar terbaca dan memberikan informasi yang lengkap, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Maka peneliti harus membuat pembaca mendapat gambaran yang jelas dari suatu hasil penelitian.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Pengujian ini dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Audit ini dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari peneliti menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, dan membuat kesimpulan.⁴³

4. Kepastian (*confirmability*)

Pengujian ini dilakukan melalui *member check*, triangulasi, pengamatan ulang, pengecekan kembali, melihat kejadian yang sama di lokasi/tempat kejadian sebagai bentuk konfirmasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk melakukan penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ada tiga tahapan yaitu:

⁴³ Husaini Usman, Purnomio Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 99

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai persiapan guna mendapatkan hasil penelitian, meliputi kegiatan menyusun rancangan, mengecek lapangan penelitian, mengurus perijinan, menjajagi dan menilai keadaan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan instrumen, dan persolan etika dalam lapangan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian. Sebagai langkah awal, peneliti mencari dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian dan wawancara guna memperoleh data awal tentang keadaan di lokasi penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis dan Pengolahan Data

Pada tahap ini, data yang telah terkumpul oleh peneliti kemudian diolah, disusun, dianalisis dan dicek keabsahannya, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penelitian laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan *member cek*, agar penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Tahapan ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.